

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Individu tentu saja akan membangun interaksi dengan cara bertukar informasi dengan individu lain. Seperti contohnya yaitu berbagi informasi diri kepada orang lain, hal ini sering disebut dengan pengungkapan diri atau *self disclosure*, dimana seseorang berbagi informasi mengenai dirinya dengan orang lain seperti berbagi cerita mengenai kegiatan yang dilakukan, perasaan yang sedang dirasakan, ketertarikan terhadap suatu hal dan lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari, tentu manusia tidak akan lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya. Mereka akan mencari individu lain baik untuk sekedar bertegur sapa hingga bertukar pikiran. Karena hal tersebut interaksi dapat dikatakan sebagai bentuk dari proses sosial.

Dalam konteks komunikasi, pengungkapan diri ini termasuk ke dalam kategori komunikasi Interpersonal yang mana kegiatan pengungkapan diri ini terjadi ketika berlangsungnya komunikasi privat antar individu. Setiap individu setidaknya memiliki beberapa rekan yang akan dijadikan tempat berbagi cerita, pengungkapan diri ini biasanya akan dilakukan pada orang-orang tertentu yang menjadi kepercayaan komunikatornya (Kurniawan & Sukmawati 2024). Pengungkapan diri atau *self disclosure* adalah bentuk komunikasi interpersonal dalam bentuk membagi informasi diri pribadi berupa ide, perasaan dan fantasi serta mengungkapkan reaksi dan tanggapan terhadap suatu situasi yang umumnya

disembunyikan namun disampaikan sehingga orang lain mengetahui apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diinginkan.

Self disclosure dapat terjadi, jika seseorang dapat membuka dirinya dan berbagi informasi mengenai dirinya kepada orang lain. Pengungkapan diri ini dapat berupa topik informasi, perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, serta ide yang sesuai yang terdapat dalam diri seseorang. *Self disclosure* menurut DeVito (1997): adalah suatu bentuk komunikasi saat seseorang menyampaikan informasi tentang dirinya kepada orang lain. Pengungkapan diri ini dapat memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya termasuk peningkatan kepercayaan diri dan motivasi, sedangkan dampak negatifnya bisa berupa ketidaknyamanan bagi orang lain atau risiko privasi.

Salah satu jenis teknologi informasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah media sosial. Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi (Liedfray et al, 2022). Media sosial ini memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Cukup banyak masyarakat yang menggunakan media sosial, termasuk kalangan mahasiswa. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial menjadi kebutuhan sangat penting bagi hampir semua orang, tak jarang kita selalu berhubungan ataupun berinteraksi dengan dunia luar hanya menggunakan media sosial. Media sosial bisa digunakan dengan berbagai cara menarik secara virtual yang dapat disampaikan melalui teks, gambar, video, dan juga audio.

Instagram merupakan salah satu aplikasi untuk berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri (Rahayu et al 2023) .Instagram resmi dirilis pada bulan Oktober 2010, Instagram adalah platform jejaring sosial paling populer saat ini dan masih terus meningkat popularitasnya di kalangan masyarakat umum, khususnya di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian terdahulu berjudul “Peninjauan Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang dengan Teori Uses and Gratifications”, oleh Situmorang & Hayati tahun 2023 dijelaskan bahwa mahasiswa sebagai pengguna aktif jejaring sosial dilaporkan paling sering menggunakan Instagram sekitar 90,91 persen. Instagram telah menjadi platform jejaring sosial yang populer karena pengguna dapat berbagi informasi pribadi menggunakan format visual. Sebenarnya, instagram berfungsi sebagai buku harian dimana berisi rekaman foto visual bagi penggunanya, hal tersebut memudahkan untuk dapat berbagi foto yang mereka sukai kapan saja dan dimana saja. Instagram dan media sosial lainnya adalah hasil dari apa yang terjadi secara lokal (Situmorang & Hayati, 2023)

Karakteristik yang ada pada Instagram membuat postingan story foto atau video dengan durasi 60 detik yang dapat dibagikan kepada pengguna lainnya membuka siapa dirinya di Instagram story karena pengguna dapat mengungkap dirinya secara bebas, melalui Instagram story dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meredakan atau menyalurkan perasaan hati dengan memungkinkan adanya pengungkapan diri atau *self disclosure*.

Fenomena ini semakin menarik untuk diteliti mengingat data menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu platform yang paling sering digunakan oleh mahasiswa untuk berinteraksi, berbagi informasi serta mencari validasi sosial. Dalam penelitian terdahulu

menunjukkan mahasiswa cenderung menggunakan Instagram untuk menampilkan sisi kehidupan pengguna seperti prestasi dan momen-momen bahagia, dengan tujuan untuk membangun citra diri yang diinginkan. Adanya *instagram story*, membuat pengguna *instagram* membagikan informasi mengenai dirinya melalui *instagram story*, seperti aktivitas yang sedang dilakukan hingga curhatan yang terkadang bersifat pribadi. Dengan adanya *instagram story*, seseorang dapat dengan bebas berbagi momen-momen aktivitas mereka. Dalam *instagram story* biasanya seseorang mengabadikan video dan foto *outfit of the day* dan selfie mereka. Selain foto, berbagai informasi juga tak jarang mereka bagikan lewat *instagram story* dan yang banyak terjadi saat ini adalah informasi diri yang mereka bagikan kedalam *instagram story*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Dharma Andalas adapun mahasiswa yang melakukan pengungkapan diri melalui Instagram seperti membuat *Story* ataupun postingan dengan tujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang dilakukannya, membagikan informasi mengenai dirinya melalui Instagram, Adapun untuk mencari validasi sosial dan melampiaskan emosinya lewat Instagram baik sedang bahagia, sedih, kecewa bahkan marah. Mereka sangat meyakini bahwa melampiaskan emosi lewat media sosial dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meredakan atau sekedar menyalurkan perasaan hatinya. Proses pengungkapan diri merupakan aspek penting dalam interaksi sosial di media sosial. Melalui *self disclosure*, seseorang dapat membagikan pengalaman, perasaan, dan pemikiran mereka kepada orang lain. Dalam konteks media sosial seperti Instagram, pengungkapan diri dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, dapat berupa postingan, *story*, dan komentar. Hal ini membuka peluang untuk memahami

bagaimana mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang melakukan self-disclosure dan dampaknya terhadap hubungan sosial mereka.

Menurut penelitian terdahulu (Nolanda et al 2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku Self Disclosure yang dilakukan oleh mahasiswa di Kota Bandung pada media sosial Instagram melalui aktivitas unggahan Instagram sebagai usaha ungkapan reaksi atau tanggapan terhadap suatu situasi yang mereka hadapi dengan memberikan informasi terkait penggunaannya sesuai keadaan yang relevan sesuai dengan yang dirasakan mahasiswa tersebut. Penelitian yang juga dilakukan oleh (Rahayu et al., 2023), menunjukkan hasil penelitian bahwa pola *self disclosure* dalam postingan Instagram mahasiswa dapat beragam, Mahasiswa cenderung mempresentasikan diri mereka dengan citra yang diidealkan. Mereka memilih untuk membagikan momen-momen positif dan prestasi, menciptakan kesan yang diinginkan terhadap pengikut mereka. *Self disclosure* di media sosial tidak hanya memengaruhi individu secara pribadi, tetapi hubungan sosial mereka secara keseluruhan. Pengungkapan diri yang dilakukan secara terbuka melalui fitur Instagram seperti Postingan atau Instagram story dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan, tetapi juga berpotensi dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecemasan sosial, ketergantungan validasi dan resiko terhadap keamanan data pribadi.

Dalam konteks mahasiswa Universitas Dharma Andalas, fenomena ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut. Sebagai kelompok pengguna aktif Instagram dalam mengungkapkan diri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebutuhan validasi sosial, motivasi personal, serta dampak dari lingkungan sosial mereka. Penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang memanfaatkan

Instagram sebagai platform *Self disclosure*, faktor-faktor yang mendorong mereka untuk melakukannya, serta dampak yang dihasilkan baik secara sosial maupun psikologis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa mengungkapkan diri di kalangan mahasiswa Universitas Dharma Andalas yang menggunakan Instagram. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa membentuk diri dan hubungan sosial mereka melalui media sosial. Dengan mempelajari perilaku *self-disclosure*, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam membagikan informasi mengenai diri mereka di media sosial.

Melihat fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas mengenai pengungkapan diri pada media sosial, peneliti tertarik untuk meneliti *self disclosure* pengguna Instagram karena, Instagram termasuk media sosial yang bersifat terbuka, dimana dengan mudah menggali informasi dari Instagram terlebih pengguna untuk memposting setiap aktivitas dan curahan hati mereka dalam instagram. Para pengguna instagram tersebut mempublikasikan masalahnya dalam instagram story maupun postingan, seolah orang lain harus mengetahui aktivitas dan masalah mereka.

Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini yaitu peneliti akan meneliti “***Self Disclosure Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas***” yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan pemahaman bagaimana mahasiswa mengungkapkan diri melalui media sosial khususnya Instagram. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori Johari Window (Jendela Johari), penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana mahasiswa mengungkapkan diri

mereka dan apa yang mendorong mereka untuk melakukannya. Selain itu, penelitian ini juga membahas dampak dari *self disclosure*.

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana *Self Disclosure* Pengguna Instagram di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah serta focus pada penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana bentuk *Self Disclosure* Pengguna Instagram di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *Self Disclosure* Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas yang dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan penelitian lainnya. Manfaat lainnya yaitu dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena *Self Disclosre* dalam konteks penggunaan media sosial, khususnya Instagram dengan

menganalisis data yang diperoleh, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola baru dan implikasi teoritis yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, untuk menyediakan data sebagai rekomendasi terkait dengan permasalahan penelitian yang dikaji, yaitu mengenai *self disclosure* pada sosial media menganalisis konten yang diungkapkan apa jenis informasi yang paling sering dibagikan serta mengembangkan strategi komunikasi yang efektif di media sosial bagaimana cara memanfaatkan Instagram sebagai alat untuk berkomunikasi secara efektif dan juga bermanfaat mengetahui dampak *Self Disclosure* terhadap kehidupan sosial apakah *Self Disclosure* di Instagram berdampak pada hubungan sosial mereka.